

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas umum yang biasa dilakukan oleh perusahaan adalah aktivitas yang mampu menunjang kinerja perusahaan sehingga memperoleh hasil yang memuaskan bagi perusahaan. Hasil memuaskan diperoleh perusahaan apabila pendapatan yang dihasilkan mampu meningkat dari waktu ke waktu. Pendapatan tersebut tak lepas dari adanya sebuah siklus yang selalu berputar di dalam suatu perusahaan. Dari siklus yang selalu berputar tersebut maka dapat dipastikan segala aktivitas di dalam siklus tersebut mampu menunjang kinerja perusahaan.

Perusahaan selalu ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal. Segala upaya dilakukan baik dari segi operasional maupun umumnya agar pencapaian maksimal tersebut tercapai. Segala upaya harus dimulai dengan langkah langkah kecil yang harus dilakukan. Misalnya dengan menerapkan siklus siklus tertentu dalam perusahaan. Selain menguntungkan hal tersebut mampu menjadi acuan bagi perusahaan agar kinerjanya semakin membaik.

Perusahaan perusahaan besar pada umumnya memiliki pencatatan keuangan yang begitu kompleks dimulai dengan pengumpulan bukti transaksi, pencatatan jumlah aktiva, kewajiban dan ekuitas sehingga memperoleh laporan laba rugi perusahaan. Aktiva biasanya berupa pendapatan yang diperoleh perusahaan dari suatu pelunasan piutang. Pencatatan tersebut harus dilakukan dengan sangat teliti

dan berhati hati agar tidak terjadi kesalahan pencatatan yang berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Selain itu kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan juga dapat merugikan pihak internal maupun eksternal. Pencatatan suatu transaksi dapat dilakukan dengan berbagai metode, ada yang melalui sistem maupun manual. Namun seiring berjalannya waktu dan semakin canggihnya teknologi ditemukanlah suatu sistem yang mempermudah pencatatan akuntansi tersebut.

Pada saat belum ditemukannya sistem dan masih menggunakan proses manual, pencatatan transaksi keuangan terlihat sangat rumit dan butuh berbagai dokumen dokumen yang dapat menunjang laporan keuangan tersebut. Namun dengan berjalannya waktu dan ditemukan sebuah sistem informasi, pencatatan terasa sangat mudah dan efisien karena tidak terlalu lama memakan waktu dalam pengerjaan laporan keuangannya. Hal tersebut sangat membantu perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kinerjanya dibidang keuangan.

Seiring berjalannya waktu Sistem Informasi Akuntansi semakin dibutuhkan terutama pada perusahaan dengan tingkat aktivitas yang sangat tinggi. Sistem Informasi saat ini menjadi suatu kebutuhan utama pengguna informasi untuk mencapai ketepatan dalam mendapatkan informasi tersebut. Teknologi informasi telah menjadi bagian terpenting dari organisasi bisnis berorientasi profit (Surendro,2009). Begitu halnya dengan sistem informasi akuntansi yang berguna sebagai pedoman perusahaan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan seperti halnya transaksi penerimaan kas.

Hal yang akan dibahas lebih rinci yaitu pada bagian siklus pendapatan dan lebih rinci pada aktivitas penagihan dan penerimaan kas yang diperoleh dari penjualan jasa PT Terminal Petikemas Surabaya. Penerimaan kas yang terjadi tentunya tidak terlepas dari adanya aktivitas – aktivitas dalam suatu sistem informasi akuntansi, yaitu siklus pendapatan. Siklus pendapatan tersebut merekam adanya transaksi yang dimulai dari penjualan jasa lalu menuju bagian penagihan hingga akhirnya menghasilkan suatu penerimaan kas bagi perusahaan. Di dalam proses pada siklus pendapatan tersebut tidak terlepas dari segala hambatan hambatan yang terjadi.

Di dalam suatu perusahaan adanya siklus pendapatan sangat berpengaruh bagi berlangsungnya suatu perusahaan, karena aktivitas aktivitas yang dilakukan di dalam siklus pendapatan merupakan inti di dalam suatu proses mengenai suatu pendapatan yang diperoleh dari pelanggan. Jadi bagaimanapun setiap perusahaan baik jasa, dagang maupun manufaktur pasti memiliki suatu siklus pendapatan tersendiri yang tergambar dalam sistem informasinya.

Di dalam proses pembayaran suatu transaksi yang telah dilakukan oleh pelanggan suatu perusahaan dapat dibayar langsung atau dengan cara piutang atau bahkan membayar dengan sistem kredit, tergantung kebijakan perusahaan. Jenis jenis piutang ada 2 macam, yaitu piutang jangka panjang dan piutang jangka pendek. Di dalam mengawasi piutang yang diberikan kepada pelanggan suatu perusahaan juga harus berhati hati agar tidak terjadi suatu tindak kecurangan atau sesuatu hal yang tidak diinginkan seperti piutang yang tidak dilunasi oleh

pelanggan. Perusahaan harus cukup berhati-hati akan hal tersebut agar perusahaan tidak menanggung rugi yang menyebabkan kinerja pendapatan menurun.

Siklus pendapatan dimulai dengan penerimaan pesanan dari para pelanggan (Marshall B. Romney : 2005). PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) bergerak di bidang penyediaan fasilitas terminal petikemas untuk perdagangan domestik maupun internasional bagi pelaku usaha ekspor impor. PT Terminal Petikemas Surabaya juga menyediakan jasa transportasi pengiriman barang secara efisien dan tepat waktu. Pencatatan keuangan yang dilakukan pun tentunya sangat kompleks karena itu digunakan suatu sistem informasi akuntansi utamanya untuk mencatat transaksi keuangan yang masuk di perusahaan melalui bagian penerimaan kas. Sistem tersebut diterapkan untuk mempermudah pencatatan transaksi keuangan yang berhubungan dengan pendapatan perusahaan.

Aktivitas aktivitas tertentu di dalam suatu perusahaan petikemas umumnya membutuhkan suatu sistem informasi untuk mencatat transaksi transaksi yang terjadi. Dengan adanya sistem akan mempermudah aktivitas operasi. Dibutuhkan banyak alat-alat canggih pada masa modern ini untuk menjaga keefektifan aktivitas operasi perusahaan.

Aktivitas siklus Pendapatan dan piutang tentunya sangat berhubungan dengan penerimaan kas perusahaan. Oleh karena itu hubungan tersebut akan dijelaskan dengan lebih rinci dengan mengangkat judul **“Analisis Siklus Pendapatan pada Aktivitas Penagihan dan Penerimaan Kas di PT Terminal Petikemas Surabaya”**

1.2 Penjelasan Judul

a. Analisis Siklus Pendapatan pada Aktivitas Penagihan dan Penerimaan Kas

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut. Di dalam siklus pendapatan terdapat empat aktivitas utama yaitu entri pesanan penjualan, pengiriman, penagihan dan piutang usaha serta penagihan kas.

Dari keempat aktivitas utama tersebut akan dibahas analisis mengenai dua aktivitas utama, yaitu penagihan dan piutang usaha serta penagihan kas.

b. PT Terminal Petikemas Surabaya

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) bergerak di bidang penyediaan fasilitas terminal petikemas untuk perdagangan domestik maupun internasional bagi pelaku usaha di wilayah Indonesia Timur.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, terdapat pokok masalah yang ada yaitu “ Bagaimana analisis siklus pendapatan pada aktivitas penagihan dan penerimaan kas dari pelunasan piutang di PT Terminal Petikemas Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana analisis siklus pendapatan pada aktivitas penagihan di PT Terminal Petikemas Surabaya.
- b. Untuk mengetahui analisis aktivitas penagihan dan penerimaan kas di PT Terminal Petikemas Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Mengembangkan ilmu dan pengetahuan mengenai bagaimana siklus pendapatan pada aktivitas penagihan dan penerimaan kas dari pelunasan piutang di PT Terminal Petikemas Surabaya dan juga menambah wawasan mengenai bagaimana kinerja perusahaan setelah penerapan siklus pendapatan tersebut. Serta mengetahui lebih detail tentang bagaimana langkah langkah pada siklus pendapatan di PT Terminal Petikemas Surabaya.

b. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan acuan dalam menyempurnakan kebijakan dan program dalam menentukan arah strategi usaha yang dilakukan pada masa yang akan datang dan sebagai alat evaluasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan terutama pada siklus pendapatan pada aktivitas penagihan dan penerimaan kas sangat penting untuk semakin menambah laba perusahaan.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang meneliti pada kajian yang sama khususnya mahasiswa/mahasiswi jurusan Akuntansi guna mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang. Selain itu juga sebagai pedoman dalam memulai penelitian dengan kajian dalam bidang yang sama.

1.6 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu :

1.6.1 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian pada PT Terminal Petikemas Surabaya adalah :

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa wawancara dengan staff bagian piutang dan staff bagian penagihan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bagian keuangan perusahaan.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode Penelitian yang digunakan peneliti secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu:

1. Metode Interview

Metode interview adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau interview kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan kepala bagian atau karyawan untuk mengetahui bagaimana prosedur dan pelaksanaan perekaman.

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan, serta membuat proposal mengenai apa saja yang diobservasi untuk diserahkan pada perusahaan dan juga pada STIE Perbanas Surabaya sebagai salah satu dari persyaratan pendidikan diploma.